

BAB I

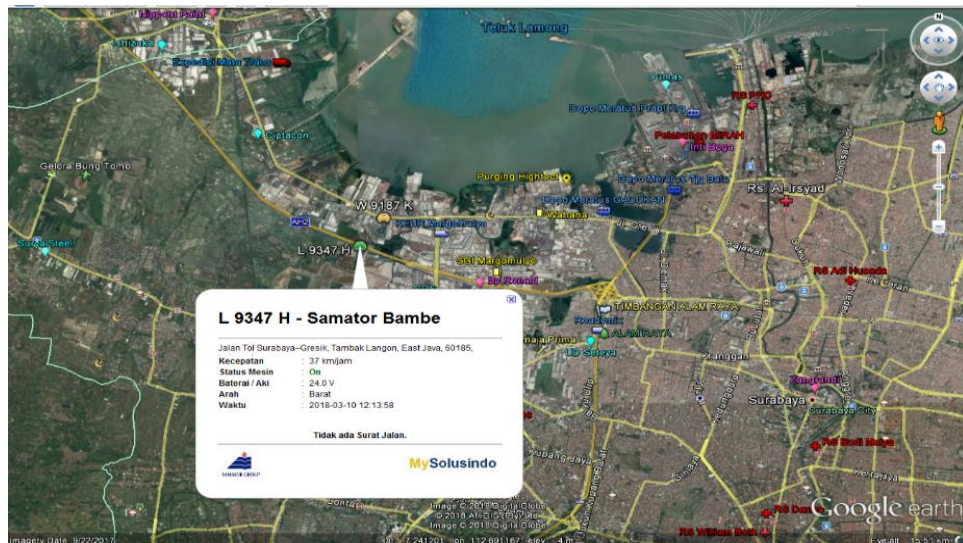
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan gas yang tergolong pada bahan berbahaya dan beracun (B3) dengan menyediakan jasa pengelolaan, pengangkutan dan pendistribusian gas asetilena, gas oksigen, gas nitrogen, gas argon, gas karbondioksida, gas hidrogen dan gas campuran atau mixed gas yang dimana macam-macam gas ini termasuk di golongan bahan berbahaya dan beracun (B3). Proses pendistribusian produk gas ini menggunakan moda angkutan darat dengan menggunakan kendaraan pengangkut bahan berbahaya yaitu kendaraan bermotor, kereta gandeng, kereta tempelan yang secara khusus dirancang dan dilengkapi peralatan untuk pengangkutan bahan berbahaya dan beracun di jalan (SK Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 725/AJ/DRJD/2004). Tidak hanya itu, dari Keputusan Menteri Perhubungan nomor 69 tahun 1993 yang membahas tentang penyelenggaraan angkutan barang di jalan pasal 2 ayat (1) yang berisikan pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dilakukan dengan menggunakan mobil barang dan ayat (2) yang berisikan pengangkutan barang sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) terdiri dari barang umum, bahan berbahaya dan beracun (B3), barang khusus, peti kemas dan alat berat.

PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur memiliki kendaraan yang digunakan untuk melakukan pendistribusian ke *customer* sebanyak dua puluh satu unit kendaraan dimana kendaraan tersebut dibagi menjadi beberapa macam, yaitu sebelas unit kendaraan *lorry tank*, enam unit *head trailer*, dan empat unit truk bak. Kendaraan yang digunakan sebagai moda angkut telah dipasang aplikasi untuk memonitoring kendaraan sedang berada dimana, berhenti atau

tidaknya kendaraan dengan pemantauan dari kantor pusat departemen distribusi. Aplikasi monitoring ditunjukkan di gambar I.1;



Gambar 1.1 *Monitoring Kendaraan PT. Samator Cabang Gresik*

Setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, serta keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi untuk terhindarnya resiko kecelakaan lalu lintas yang disebabkan manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan yang sesuai dengan UU nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan diatur juga pada PP Nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan dikatakan bahwa penyelenggaraan Angkutan orang dan barang dengan Kendaraan Bermotor di jalan pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi standar pelayanan minimal yang meliputi keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, dan keteraturan di jalan. PP 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan B3 Pasal 13 ayat (1), menyatakan bahwa Pengangkutan B3 wajib menggunakan sarana pengangkutan yang laik operasi serta pelaksanaannya sesuai dengan tata cara pengangkutan yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Salah satu sasaran Departemen Transportasi yaitu menjaga kepercayaan *customer* dengan mencegah terjadinya

accident serta keterlambatan truck saat akan melakukan kegiatan pendistribusian produk gas ke *customer* karena terjadi kerusakan di jalan dengan memastikan kondisi kendaraan selalu prima. Unsur penting dari kendaraan yang digunakan sebagai sarana untuk mengangkut gas B3 dari perusahaan ke *customer* yang membutuhkan gas sesuai dengan kebutuhan *customer*, unsur ini penting untuk mendapatkan perhatian secara khusus karena kendaraan pengangkut B3 beserta peralatannya juga berpotensi menjadi penyebab terjadinya *accident*. Kendaraan pengangkut B3 yang tidak siap beroperasi untuk mengangkut gas yang termasuk dalam golongan bahan berbahaya dan beracun (B3) akan berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan, membahayakan kesehatan manusia dan bisa merugikan perusahaan itu sendiri serta *customer* yang membutuhkan produk gas untuk kelancaran produksi, dengan begitu akan banyak pihak yang pastinya dirugikan.

Mengingat pada PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur menggunakan transportasi sendiri untuk melakukan pendistribusiannya ke *customer* dan kendaraan yang digunakan ada beberapa macam kendaraan seperti tronton bak, truk tangki, tempelan *lorry tube*, dan tempelan isotank dimana kendaraan-kendaraan tersebut harus sesuai dengan fungsi dan kegunaannya serta memiliki ijin resmi yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, kendaraan yang digunakan juga harus laik jalan agar saat melaksanakan kegiatan pendistribusian gas kendaraan tidak mengalami permasalahan di jalan yang bisa merugikan banyak pihak seperti lingkungan sekitar, perusahaan, serta *customer* yang membutuhkan gas untuk kegiatan industri dan kebutuhan di rumah sakit (O2), dengan begitu pemeriksaan harian kendaraan sebelum keberangkatan adalah salah satu upaya peningkatan keselamatan kendaraan dan upaya untuk meningkatkan standar minimal angkutan khusus B3 untuk mengurangi resiko-resiko yang akan muncul. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi gas yang tergolong pada B3, PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur masih belum melaksanakan pemeriksaan harian dengan baik. Ini

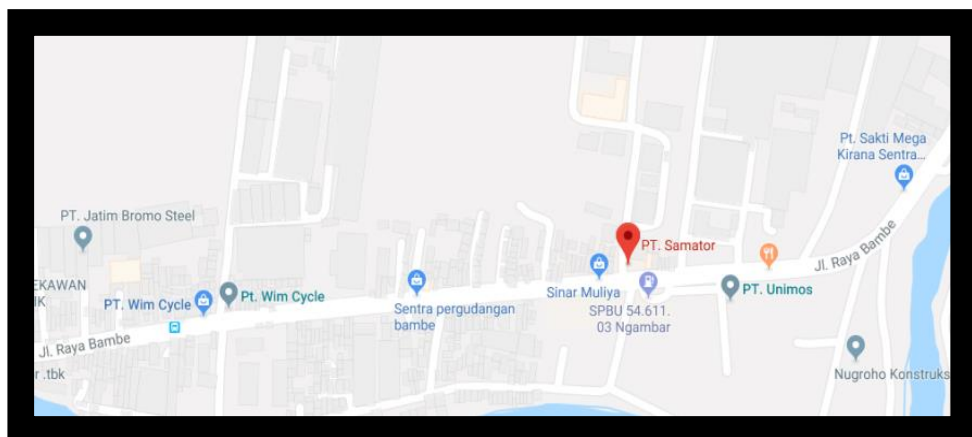
disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pemeriksaan kendaraan, tidak adanya alur pemeriksaan kendaraan yang jelas dan kurangnya kepedulian dari perusahaan dan para driver sendiri untuk mengutamakan keselamatan di jalan.

Pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan tidak akan berjalan baik jika tidak adanya dukungan dari perusahaan dan juga dukungan dari para *staff* yang terlibat dalam hal ini. Pemeriksaan kendaraan harus dilaksanakan oleh petugas yang benar-benar paham dan tahu kendaraan seperti apa yang laik jalan dan bagaimana cara pengecekannya. Sumber daya manusia yang sudah ditugaskan harus bertanggung jawab terhadap pekerjaan atau tugasnya. Hal ini perlu kesadaran dari para petugasnya untuk selalu melaksanakan kegiatan pemeriksaan harian pada kendaraan sebelum kendaraan beroperasi. Alur pemeriksaan yang jelas akan mempermudah petugas dalam melaksanakan pemeriksaan harian kendaraan dan membuat waktu lebih efisien. Pemeriksaan harian kendaraan sebelum berangkat untuk melakukan distribusi harus sesuai dengan pedoman yang digunakan oleh perusahaan dan melihat aturan pemerintah yang telah ditetapkan sebagai bentuk penyempurnaan dalam pelaksanaan maupun sebagai salah satu persyaratan laik jalan agar kendaraan dapat digunakan untuk kegiatan pendistribusian dan kendaraan yang berkeselamatan.

Pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan di PT. Samator Cabang Gresik dilakukan oleh *driver* atau *asisten driver* setiap hari sebelum kendaraan beroperasi. Pelaksanaan ini dilakukan guna memenuhi syarat laik jalan kendaraan dan prosedur yang ada di perusahaan. PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur dalam hal pemeriksaan harian kendaraan sebelum beroperasi tidak memperhatikan pelaksanaannya yang harusnya sesuai dengan peraturan pemerintah agar kendaraan disebut laik jalan untuk melakukan pendistribusian barang. Pemeriksaan harian kendaraan PT. Samator Cabang Gresik hanya dilakukan secara umum dengan melihat kondisi fisik kendaraan dari luar tanpa melihat detail kondisi kendaraan apakah laik jalan atau tidak, apakah kendaraan dalam

kondisi baik atau tidak dan apakah kendaraan mengalami sedikit masalah atau tidak. Alur pemeriksaan juga sudah ada dimana kendaraan harus dalam kondisi baik untuk melakukan pendistribusian, kondisi kendaraan yang tidak baik harus dilakukan perbaikan terlebih dahulu sebelum melakukan pendistribusian. Mengetahui kendaraan itu baik atau tidaknya bisa dilihat dari hasil pemeriksaan harian kendaraan sebelum berangkat dengan *check list* yang ada di perusahaan yang telah mengacu pada pedoman kebijakan mutu perusahaan pada sertifikat ISO dan OHSAS dan sesuai standar peraturan pemerintah tentang pemeriksaan kendaraan atau *ramp check*.

Kegiatan ini sendiri belum dilaksanakan dengan baik oleh PT. Samator, dengan mementingkan kegiatan distribusi yang harus terus berjalan, PT. Samator tidak melihat pentingnya keselamatan kendaraan saat di jalan dengan melakukan tindakan pencegahan terlebih dahulu dengan melaksanakan pemeriksaan harian kendaraan sebelum beroperasi secara detail dan benar sesuai standar. Optimalisasi ini bisa mengurangi tingkat resiko kecelakaan di jalan maupun *storing* kendaraan saat melakukan pendistribusian dan memiliki banyak manfaat bagi pengemudi yang merasa lebih nyaman dan aman saat mengendarai serta perusahaan yang tidak merugi dalam kegiatan pendistribusian.



Gambar 1.2 Lokasi perusahaan PT. Samator Cabang Gresik

PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur yang berlokasi di Jl. Raya Bambe KM 19, Kecamatan Driyorejo, kabupaten Gresik, Jawa Timur belum terdapat SOP atau alur pemeriksaan harian kendaraan yang jelas. Hanya saja berpedoman pada Standart OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2015 yang termasuk didalamnya adalah pengecekan harian kendaraan. Standar ini sudah cukup membantu untuk dijadikan pedoman sebagai acuan melaksanakan pemeriksaan harian kendaraan hanya saja perlu lebih dioptimalkan agar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, serta melihat kondisi yang ada pada saat ini, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“OPTIMALISASI PELAKSANAAN *DAILY PRE-TRIP INSPECTION* PADA KENDARAAN NIAGA PENGANGKUT B3 DI PT. SAMATOR CABANG GRESIK JAWA TIMUR”**

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan pengangkut produk B3 pada PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur yang sesuai dengan standar perusahaan?
2. Bagaimana pengoptimalan pelaksanaan *Daily Pre-Trip Inspection* yang harus dilakukan oleh PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam penelitian ini peneliti membatasi sebagai berikut :

1. Lokasi pelaksanaan *Daily Pre-Trip Inspection* dilakukan di PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur.
2. Pembahasan difokuskan pada pemeriksaan harian kendaraan sebelum beroperasi yang dilakukan oleh petugas atau *staff* yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemeriksaan harian kendaraan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan pemeriksaan harian kendaraan pengangkut produk B3 pada PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur yang sesuai dengan standar perusahaan.
2. Melakukan pengoptimalan pelaksanaan *Daily Pre-Trip Inspection* yang harus dilakukan di PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan ilmu tentang pemeriksaan harian kendaraan khusus yang mengangkut B3 sebelum beroperasi untuk melakukan pendistribusian barang.
2. Untuk meningkatkan kualitas keselamatan kendaraan di jalan selama beroperasi.
3. Untuk memberikan masukan kepada perusahaan kelemahan apa yang ada di departemen distribusi khususnya pada kondisi angkutan yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Di dalam pendahuluan pada penulisan skripsi ini terdiri dari latar belakang pengambilan judul skripsi, batasan masalah yang digunakan untuk membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan yang digunakan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori dan peraturan perundangan yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi metode penelitian, kerangka berfikir, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini terdapat hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di PT. Samator Cabang Gresik Jawa Timur, dimana terdapat hasil dari pemeriksaan harian kendaraan yang dilakukan oleh driver dan hasil yang dilakukan oleh penulis sendiri untuk perbandingan hasil yang didapatkan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini mencakup semua kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan dan saran untuk masalah-masalah yang muncul tentang penelitian yang dilakukan.